

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar belakang masalah**

Olahraga adalah bagian dari aktivitas sehari-hari yang sangat penting dan sudah dijadikan kebutuhan bagi manusia dan berguna untuk membentuk jasmani dan rohani yang sehat hal ini terbukti bahwa sepadat apapun kegiatan yang dilakukan masih disempatkan untuk melakukan kegiatan olahraga.

Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan pada pasal 28 Ayat 5 menyatakan bahwa Pengembangan dan pembinaan prestasi olahraga sebagaimana dimaksud pada ayat (1) sampai dengan (4) dicoba dengan memberdayakan kelompok olahraga, membangun pusat pembinaan olahraga di tingkatan nasional serta wilayah, dan menyelenggarakan kompetisi yang berkelanjutan dan berjenjang.

Perkembangan olahraga saat ini telah memberikan kontribusi yang positif dan nyata bagi peningkatan kebugaran, kesegaran dan kesehatan masyarakat. Sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai olahraga dapat diklasifikasikan menjadi beberapa macam, yaitu : olahraga kesehatan (olahraga untuk mencapai derajat sehat), olahraga pendidikan (olahraga untuk mencapai tujuan pendidikan), olahraga prestasi (olahraga yang digunakan untuk mencapai prestasi pada cabang olahraga tertentu), dan olahraga rekreasi (olahraga yang digunakan untuk mencapai tujuan memperoleh kepuasan bathiniah para pelakunya, (Badriah,2019: 67).

Pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan pada dasarnya merupakan bagian rekonstruksi dari sistem pendidikan nasional secara menyeluruh. pada era globalisasi saat ini pendidikan dikatakan berhasil tergantung pada seberapa besar kualitas pendidikan yang dimiliki oleh negaranya (Junaedi & Wisnu, 2019).

Pendidikan jasmani, olahraga dan kesehatan merupakan program pengajaran yang sangat penting dalam pembentukan kebugaran para siswa Pendidikan Jasmani merupakan media untuk mendorong perkembangan keterampilan motorik, kemampuan fisik, pengetahuan

dan penalaran, penghayatan nilai-nilai (sikap mental-emosional, spiritual, sosial) serta pembiasaan pola hidup sehat yang bermuara untuk merangsang pertumbuhan dan perkembangan yang seimbang. Pendidikan Jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani yang direncanakan secara sistematis, bertujuan untuk meningkatkan individual secara organik, neuromuscular, perceptual, kognitif, sosial dan emosional. Pendidikan jasmani adalah suatu proses pendidikan seseorang sebagai perorangan maupun anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematis melalui kegiatan jasmani dalam rangka memperoleh peningkatan kemampuan keterampilan jasmani, pertumbuhan kecerdasan dan pembentukan watak (Menpora, dalam Purwanto, 2013).

Permainan bola voli tidak lagi hanya sebagai olahraga rekreasi, akan tetapi telah berkembang menjadi bagian dari olahraga pendidikan dan olahraga prestasi. Proses pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah tetap menekankan pada aktivitas jasmani dengan materi-materi cabang olahraga yang meliputi atletik, permainan dan senam. Adapun salah satu cabang permainan yang diajarkan pada peserta didik adalah permainan bola voli. Untuk pembelajaran permainan bola voli itu sendiri tetap menekankan pada penguasaan teknik-teknik dasarnya, seperti *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *smash* dan *block*. Semua teknik dasar ini saling mendukung dalam bermain.

Salah satu teknik dasar dalam permainan bola voli adalah *passing*. Teknik dasar *passing* sendiri ada beberapa macam, yaitu *passing* bawah, dan *passing* atas. Penguasaan teknik *passing* ini sangat penting, karena jika terjadi kesalahan dalam melakukannya maka merugikan regu sendiri di mana tim lawan akan mendapat angka sesuai dengan sistem *rallypoint* yang berlaku. Untuk menghindari kesalahan tersebut perlu dikuasai teknik dasarnya terlebih dahulu.

Teknik dasar yang diajarkan kepada pemula dalam melakukan *passing* adalah *passing* bawah, karena *passing* bawah merupakan *passing* yang sangat sederhana dan mudah untuk dilakukan. *Passing* adalah suatu usaha ataupun upaya seorang pemain bolavoli dengan cara

menggunakan suatu tehnik tertentu yang tujuannya adalah untuk mengoperkan kepada bola yang dimainkan itu kepada teman seregunya untuk di mainkan lapangan sendiri”.

Menurut (Dieter Beutelstahl dalam Iwan, 2016) bahwa *passing* bawah pemain dalam melakukan *passing* bawah sikap awal kaki dibuka sedikit lebih lebar dari bahu. lutut ditekuk berat badan bertumpu pada kaki bawah, saat menerima bola pemain mendekatkan kedua lengan sehingga saling bersebelahan tangan harus lurus saat menerima bola, tahap akhir pemain membiarkan kedua lengannya terus melaju mengikuti ayunan lengan itu sendiri”. *Passing* bawah merupakan *passing* yang paling sering dipakai, karena *passing* ini merupakan *passing* yang paling mudah, terutama bagi para siswa.

Berdasarkan hasil observasi peneliti di SMP Negeri 1 Muaro Jambi khususnya siswa kelas VIII, pada saat pembelajaran jasmani siswa saat melakukan *passing* belum terlihat sempurna, saat melakukan gerakan antara gerakan kaki dan tangan yang melakukan *passing* masih belum seimbang, sehingga bola yang di *passing* sering tidak tepat pada sasaran yang di tuju. Untuk itu melalui penelitian ini peneliti ingin melihat secara khusus mengenai keterampilan yang di miliki siswa tersebut, dengan harapan kesalahan dalam gerakan dapat di evaluasi serta di perbaiki.

Berdasarkan permasalahan di atas peneliti ingin melakukan penelitian dengan judul: Analisis keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada kegiatan ekstrakurikuler Siswa Kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi.

## **1.2 Identifikasi masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian maka identifikasi masalah penelitian ini yaitu:

1. pada saat pembelajaran jasmani siswa saat melakukan *passing* belum terlihat sempurna,
2. saat melakukan gerakan anatara gerakan kaki dan tangan yang melakukan *passing* masih belum seimbang, sehingga bola yang di *passing* sering tidak tepat pada sasaran yang di tuju.

### **1.3 Batasan masalah**

Batasan masalah penelitian ini yaitu: Analisis keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada kegiatan ekstrakurikuler Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian ini yaitu: “Bagaimanakah keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada kegiatan ekstrakurikuler Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi”?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini yaitu: untuk mengetahui keterampilan *Passing* Bawah Bola Voli Pada kegiatan ekstrakurikuler Siswa Putra Kelas VIII SMP N 1 Muaro Jambi.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

#### 1. Manfaat Teoritis

Sebagai sarana untuk menambah referensi dan sebagai bahan acuan untuk program peningkatan prestasi bola voli sehingga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya dalam olahraga permainan bola voli di SMP N 1 Muaro Jambi.

#### 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Peserta didik, hasil ini diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk meningkatkan kemampuan bermain bola voli.
- b. Bagi pihak sekolah, hasil ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam usaha untuk peningkatan prestasi olahraga bola voli di SMP N 1 Muaro Jambi.
- c. Bagi Guru, dapat mengetahui seberapa tinggi tingkat kemampuan bermain bola voli para siswanya dan hasil Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai acuan untuk membentuk tim bola voli sekolah